

ANALISIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM LIRIK LAGU RHOMA IRAMA KERAMAT

Noor Amirudin¹⁾, Hilal Hibri²⁾

¹ Universitas Muhammadiyah Gresik
email: amir@umg.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Gresik
email: hiialforsa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pendidikan Agama Islam adalah menurut Ibnu muskawaih seorang yang ahli dalam bidang ilmu fikih menitik beratkan rumusan dari tujuan pendidikan Agama Islam ini adalah untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan baik, benar dan indah. Dalam pendidikan yang membedakan antara pendidikan Agama Islam dengan pendidikan pada umumnya yaitu dengan melihat dari pembatasan dalam pembelajaran yang diajarkan peserta didik dengan menekankan kepada pendidikan ilmu Agama Islam. Diharapkan pendidikan Agama Islam ini mampu memawa insan yang baik dan juga mempunyai budi pekerti sesuai dengan ajaran Agama Islam. Didalam ajaran Islam budi pekerti atau akhlak yang baik sangat ditekankan karena sangat mencerminkan seseorang beriman dan juga bertaqwa kepada Allah Swt. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Agama Ialam yang terkandung dalam lirik lagu Rhoma Irama keramat adalah berbakti kepada seorang Ibu. Dalam lagunya yang berjudul keramat tersebut Rhoma Irama menyerukan kepada khalayak umum tentang pentingnya seorang anak berbuat baik kepada orang tuanya terutama kepada seorang Ibu yang derajadnya dalam Al-Qur'an lebih tinggi dari pada seorang ayah. Dalam menciptakan lagu Rhoma Irama berdasarkan atas kecintaannya kepada sang Ibu, Rhoma Irama sengaja menggunakan musik sebagai media untuk melakukan dakwanya dikarenakan Rhoa melihat mereka lebih suka kepada konser-konser musik dari pada menghadiri majlis-majlis ta'lim yang ada. Selain itu Rhoma Irama menyebutkan juga dalam lagunya yang berjudul keramat dengan menjelaskan tentang kesyirikan-kesyirikan yang dilakukan oleh manusia dengan menyamakan Allah Swt dengan yang lain, sedangkan dalam ajaran Agama Islam perbuatan Syirik itu sangat dilarang dan juga dosanya sangat besar sehinggah dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa balasan orang-orang yang melakukan perbuatan syirik itu sangatlah pedih.

Keywords: Pendidikan Agama Islam, Lirik lagu keramat

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sebagai suatu sistem lembaga dan keilmuan tentu harus memiliki landasan pokok yang mampu menjiwai setiap detail bagian yang ada. Landasan pokok itu juga harus mampu mewakili setiap 'jengkal' dari sisi aspek normatif, fungsional maupun materialnya. Untuk itu sumber hukum pendidikan Islam harus terdefinisi dengan jelas, tegas dan yang paling penting objektif.(Muliawan, 2015).

Penghormatan anak terhadap kedua orang tua adalah sangat wajar. Ini disebabkan antara anak dan orang tua memiliki hubungan batin yang sangat kuat dan erat. Ibu mengandungnya selama sembilan bulan dan sangat menderita, demikian pula seorang ayah dalam mencari rizeki siang dan malam demi anak dan keluarga . Belum lagi pengorbanan keduanya dalam membeesarkan seorang anak yang diwaktu kecil benar-benar tidak berdaya,

namun dibesarkan dan dipelihara oleh kedua orang tua sehingga menjadi besar dalam bentuk fisik dan besar dalam jiwanya.(Muhammad Abdurahman, 2016).

Komitmen Rhoma berdakwah melalui musik berdasarkan firman Allah “Ya ayyuhalladzina amanu limataquluna maa laa taf’alun” (Hai orang-orang yang beriman, jangan kamu memerintahkan apa-apa yang tidak bisa kamu lakukan). “Kabura maqtan ‘indahllahi antaquulu maa laa taf’aluun” (Sungguh besar murkah Allah pada mereka yang Cuma pandai ngomong, tapi tidak pandai mengamalkan). Bersadarkan ini lirik-lirik yang dibuat memiliki responsibility to God and to the people. Not lips-service only. Dengan dasar itu Rhoma berdakwah lewat musik.(Moh.Shofan, 2014).

Jika istilah pendidikan digabungkan dengan istilah Islam menjadi pendidikan Islam, maka pengertian dan konsep yang melekat dalam pendidikan berubah. Sebab istilah pendidikan tidak lagi tidak lagi bersifat meluas karena ada pembatasan kata-kata Islam, istilah Islam sendiri tertuju pada keyakinan, ajaran, sistem tata nilai dan budaya sekelompok umat manusia yang berAgama Islam. Objeknya menjadi jelas dan pasti, yaitu orang-orang yang berAgama Islam, oleh sebab itu pengertian pendidikan isalm berarti pendidikan yang diciptakan, dilaksanakan dan ditujukan untuk umat Islam. Persoalan pengertian Islam sebagai Agama yang bersifat “rahmatan lil alamin” dan universal itu beda perkara. Sebab masalah seperti itu telah memasuki telaah filosofis keilmuan.(Muliawan,2015).

Pendidikan Islam itu, menurut Langgulung (1997), setidaknya-terkadang tercakup dalam delapan pengertian, yaitu al-tarbiyah al-diniyah (pendidikan keAgamaan), al-ta’lim al-Islamy (pelajaran keIslaman), tarbiyah al-muslimin (pendidikan orang-orang Islam), al-tarbiyah fi al-Islam (pendidikan dalam Islam), al-tarbiyah ‘inda al-muslimin (pendidikan dikalangan orang-orang Islam), dan al-tarbiyah al-Islamiyah (pendidikan islmai).(Muhaimin, 2002).

Syari’at Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau di ajarkan saja, tetapi harus di didik melalui proses pendidikan. Nabi telah mengajak orang untuk beriman dan beramal serta berakhlak baik sesuai dengan ajaran Islam dengan berbagai metoda dan pendekatan, dari satu segi kita melihat bahwa pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan. Baik begi keperluan diri sendiri maupun orang lain, di segi lainnya pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh, oleh karena itu pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal. Dan karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan

individu dan pendidikan masyarakat. Semula orang yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rosul, selanjutnya para ulama dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas dan kewajiban mereka.(Zakiyah Daradjat, 2014).

Lirik adalah karya sastra (puisi) yang bersifat curahan perasaan pribadi atau dapat juga dikatakan sebagai susunan kata sebuah nyanyian.(Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1996). Dari pengertian diatas, pengertian berarti karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi yang diungkapkan dengan suara yang berirama, atau juga susunan kata sebuah nyanyian. Lirik lagu merupakan kata-kata yang di iringi oleh alat musik (instrumental), sedangkan musik adalah bidang seni yang berhubungan dengan alat-alat musik dan irama yang keluar dari alat-alat musik tersebut. Masing-masing alat musik memiliki nada tertentu, disamping itu seni membahas cara membuat not, bermacam aliran musik, misalnya musik vokal dan musik instrumen.

Dalam musik kita menemukan apa yang dielu-elukan Socrates, “musik itu indah di dalamnya terendam, dan melaluinya manusia terbebaskan”. Musik memang transenden, ia melampaui segala perbedaan dan menyampaikan persamaan-rasa yang dialami oleh setiap orang.(Moh.Shofan, 2014).

Menurut Heru Saputra Syair adalah ragam puisi lisan using yang beberapa puisi bebas. Syair merupakan ekspresi perasaan atau pikiran pembuatnya, sedangkan lagu menurut Saiful Anam merupakan sebuah syair dengan tema tertentu yang diucapkan menggunakan nada tertentu, lagu bisa dinyayikan dengan iringan musik tertentu ataupun tanpa iringan apapun. Syair lagu atau biasa di kenal dengan lirik lagu merupakan ungkapan atau curahan jiwa, perasaan, dan pikiran dari pencipta yang diuraikan melalui kata yang indah.(Atik Laily Zahiro, 2018). Dari pengertian diatas maka dapat di simpulkan bahwa lirik lagu adalah sebuah rangkaian kata-kata indah yang merupakan ungkapan perasaan dari apa yang di dengar, di lihat maupun yang di alami oleh sang pencipta lagu.

Dalam kamus besar bahasa indonesia menyebutkan bahwa keramat adalah suci dan dapat mengadakan sesuatu diluar kemampuan manusia biasa karena ketaqwaannya kepada tuhan (orang yang bertaqwa), suci dan berbuah dan dapat memberikan efek magis dan psikologis kepada pihak lain (barang atau tempat suci). (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1996).

Pesan religius dalam lirik lagu keramat, dalam lirik lagu keramat pencipta ingin menyampaikan bahwa orang tua kita apalagi Ibu merupakan keramat yang diridhoi Allah Subhanahu Wata’ala, doa dari seorang Ibu merupakan doa yang paling mustajab, pada bait ke 9-13 sang pencipta lagu menuangkanya.

Doa Ibu dikabulkan tuhan.
Dan kutukannya jadi kenyataan.
Ridho ilahi karena ridhonya.
Murka ilahi karena murkanya.

Karena orang tua yaitu Ibu merupakan sebuah keramat maka sang pencipta lagu juga menyampaikan bahwa hormatilah Ibu kita karena melebihi apa pun hal itu dapat kita lihat pada lirik.

Bila kau sayang pada kasihmu.
Lebih sayanglah pada Ibu.
Bila kau patuh pada rajamu.
Lebih patuhlah pada Ibu.
Bukannya gunung tempat kau meminta.
Bukan lautan tempat kau memuja.
Bukan pula dukun tempat kau menghibah.
Bukan kuburan tempat memohon doa.
Tiada keramat yang ampuh di dunia.
Selain dari doa Ibu jua.

Lirik lagu yang berjudul keramat di atas sangat meninggikan derajat wanita, yang merupakan Ibu manusia. Dalam ajaran Agama Islam kedudukan Ibu sangatlah tinggi, sampai-sampai ketika Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi Wasallam di tanya oleh sahabat “siapa yang harus di hormati?” Nabi menjawab, Ibu, lalu sahabat bertanya lagi, lalu siapa? Maka nabi menjawab Ibu, sahabat bertanya lagi lalu siapa? Jawab Nabi, Ibu, sahabat pun masih bertanya lagi lalu siapa? Jawab abi ayahmu, nah jelas bahwa kedudukan wanita sangat tinggi sampai-sampai perbandingannya adalah 3:1 dengan pria. Berikut lirik lagunya:

Hai manusia hormati Ibu.
Yang melahirkan dan membesarkanmu.
Darah dagingmu dari air susunya.
Jiwa ragamu dari kasih sayangnya.
Dialah manusia satu-satunya.
Yang menyangimu tanpa ada batasnya.
Reff:
Dao Ibu dikabulkan tuhan.
Dan kutukannya jadi kenyataan.
Ridho ilahi karena ridhonya.
Murka ilahi karena murkanya.
Bila kau sayang pada kasihmu.
Lebih sayanglah pada Ibu.
Bila kau patuh pada rajamu.
Lebih patuhlah pada Ibu.
Bukanya gunung tempat kau meminta.
Bukan lautan tempat kau memuja.

Bukan pula dukun tempat kau menghibah.
Bukan kuburan tempat memohon doa.
Tiada keramat yang ampuh didunia.
Selain dari doa Ibumu jua.

METODE

Penelitian yang berjudul Analisis Pendidikan Agama Islam Dalam Lirik Lagu Rhoma Irama ini menggunakan pendekatan penelitian studi pustaka atau library research dalam pengumpulan data. Penelitian library research yaitu penelitian yang menggunakan bahan tertulis. Melalui kajian kepustakaan seorang peneliti dapat mengetahui dan mempelajari metodologi dalam suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya dalam bidang dan kajian yang serupa. Kajian kepustakaan dapat memberikan informasi pada seseorang tentang suatu metode atau prosedur serupa yang telah digunakan oleh peneliti lain. Dari sini seseorang dapat mengetahui apakah metode dan prosedur yang telah dilakukan tersebut dapat diaplikasikan dengan baik dan memberikan hasil yang baik pula, serta memberikan informasi tentang adanya kendala atau kelemahan dari metode dan prosedur tersebut. Manfaat paling penting dalam melakukan kajian kepustakaan adalah memastikan seorang peneliti untuk membaca secara luas subyek yang terkait dengan bidang yang diteliti. Adalah sangat penting bagi seorang peneliti untuk mengetahui apa yang telah diteliti dan ditemukan peneliti-peneliti lain terhadap pertanyaan-pertanyaan yang mirip, teori yang digunakan oleh peneliti-peneliti lain dan masih banyak hal lagi yang dapat diperoleh dari membaca dan mengkaji kepustakaan. (Restu Kartiko Widi, 2010).

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang nampak. (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam lirik lagu keramat karya Rhoma Irama, tema umum yang di ambil penulis adalah tentang pendidikan Agama Islam dalam lirik lagu keramat. Musik tidak hanya dipandang sebagai sarana hiburan dan nyanyian saja, tetapi musik juga memiliki peran penting tersendiri dalam proses komunikasi, menyuarakan pesan akhlak, dakwah terhadap suatu hal dengan gaya dan kata bahasa yang di punyai oleh pemusik tersebut.

Ibu kita mendoakan kita di kala malam hari, kemudian mengusap tangannya dikening lalu meniupkannya dengan ayat-ayat al-Qur'an, dan kemudian menyiapkan segala

kebutuhan anak-anaknya. Kalau bukan berkat karamah dan juga kebaikan sang Ibu, tidak akan mungkin kita akan hidup sampai sekarang ini.

1. Hai manusia hormati Ibumu

Hal ini di tujukan kepada semua manusia yang mempunyai seorang Ibu, semua manusia di perintahkan untuk hormat patuh dan taat kepada Ibu. Ibu merupakan sosok manusia yang sangat menyayangi dan menyintai anak-anaknya. Sering kali manusia suka melawan kepada orang tua, khususnya Ibu padahal Ibu adalah orang yang paling dekat dengan kita dibanding ayah, karena Ibu yang mengandung anaknya selama 9 bulan 10 hari. Penghormatan kepada seorang Ibu banyak sekali dijelaskan baik dalam di al-qur'an maupun hadits, sebagai manusia anak harus memahami apa yang di perintahkan Allah Subhanahu Wata'ala dan Rasulnya. Lagu keramat karya cipta Rhoma Irama ini begitu menyentuh hati setiap manusia, melalui lagunya Rhoma menyuruh manusia semua untuk hormat dan berbakti kepada Ibu.

Jiwa raga serta kasih dan sayangnya di berikan untuk kita adalah dari Ibu. Semenjak kecil bila kita sakit Ibu selalu merawat kita menjaga kita, ketika kita menangis pada malam hari Ibu kita sedang istirahat mendengar tangisan kita Ibu terbangun lalu menggendongnya supaya kita menjadi tenang dan tak menangis lagi. Ibu tidak mengenal lelah dan letih selalu memberikan perhatian dan kasih sayngnya hanya untuk kita, betapa besar sekali perjuangan dan pengorbanan Ibu terhadap kita, ketika seorang anak tumbuh menjadi manusia yang seutuhnya, anak sering kali tidak menghormati Ibu dengan baik acuh tak acuh kepada Ibu, melawan dan membantah bahkan berbicara pun padanya melebihi Ibu kita sendiri. Melalui sebuah lagu cipta karya Rhoma Irama, manusia di ajak menghormati Ibu, di ingatkan jasa-jasa seorang Ibu. Karena Ibu adalah manusia satu-satunya di dunia ini yang terus memberikan rasa kasih sayangnya kepada kita tiada batasnya tanpa henti-hentinya.

Salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah minat pada musik. Memang tidak dapat dibantah lagi bahwa musik telah memberikan dampak yang sangat luas terhadap masyarakat. Musik tidak hanya memberikan hiburan semata terhadap para pendengarnya, namun juga dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan moral, Kritik terhadap pemerintah, mengungkapkan perasaan, dan mendorong atau memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu baik yang positif maupun negatif. Oleh karena itu musik tidak dapat di anggap sebagai sesuatu yang dikesampingkan dalam pementukan sebuah karakter seseorang. (https://www.researchgate.net/publication/322130745_MEDIA_MUSIK_DAN_LAGU_PAD_A_PROSES_PEMBELAJARAN. Diakses pada tanggal 26 Desember).

Manfaat lain dari musik adalah bisa digunakan sebagai sarana pendukung belajar anak-anak. Pada sebagian orang, musik dipercaya bisa membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, rileks, nyaman. Dengan begitu, musik bisa memudahkan anak-anak menerima materi pelajaran. Seperti kita tahu, dunia pendidikan dewasa ini banyak menggunakan musik sebagai media pembelajaran. (I. Hastomi dan E. Sumayarti, 2012).

Musik bisa membuat suasana belajar menjadi lebih rileks. Dengan demikian, belajar yang diiringi musik menjadi lebih kondusif dan menyenangkan. Dampaknya, materi yang dipelajari bisa mudah diserap sehingga hasilnya bisa meningkatkan prestasi akademik. Selain itu, belajar yang diiringi musik bisa merangsang kreativitas dalam belajar dikelas. Pembelajaran juga lebih menyenangkan dan penyampaian materi pun bisa menarik apabila disampaikan dengan menggunakan media musik.

Pembelajaran yang pertama yaitu tentang akidah yang mencakup materi tentang kepercayaan kepada selain Allah *Subhanahu Wata'ala* seperti dukun atau tempat-tempat yang dianggap bisa membawa berkah dan keberuntungan. Dalam lirik lagu Rhoma Irama yang berjudul keramat mengingatkan kita untuk tidak mempercayai benda-benda atau tempat-tempat yang dianggap bisa membawa keberuntungan atau yang lain. Bahwa benda-benda dan tempat-tempat tersebut tidak mempunyai kekuatan apa-apa malainkan kekuatan dari yang maha kuasa, kita semua manusia mempunyai keramat atau bisa disebut sebagai yang dapat memberikan manfaat yaitu Ibu kita yang senantiasa berdoa kepada tuhan demi anak-anaknya agar menjadi anak yang baik menurut Agama Islam.

Dalam lagunya yang berjudul Keramat Rhoma Irama juga menyampaikan tidak hanya pada ruang lingkup berbuat baik kepada Ibu saja, namun juga menyampaikan tentang memohon atau meminta sesuatu kepada selain Allah *Subhanahu Wata'ala* Rhoma menyampaikan lewat lagunya bahwa tempat-tempat atau benda-benda yang dianggap keramat tidak bisa memberikan apa-apa kecuali meminta kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang maha memberikan sesuatu. Perbuatan yang seperti itu sangat didalangi dalam Agama Islam dan termasuk perbuatan syirik yang artinya menyekutukan Allah *Subhanahu Wata'ala* atau meyamakan dengan benda-benda yang dianggap bisa membawa keberuntungan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap pendidikan Agama Islam dalam lirik lagu Rhoma Irama keramat, terdapat pendidikan Agama Islam yang menenai dengan berbuat baik kepada kedua orang tua terutama kepada seorang Ibu. Kemudian terdapat

relevansi terhadap pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran didalam kelas yaitu ada sebagian dari mata pelajaran Agama Islam dalam lirik lagu Rhoma Irama keramat.

Dan berdasarkan pada hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Rhoma Irama bisa dijadikan sebagai motivasi belajar siswa dan juga dalam lagu keramat tersebut sarat akan nilai-nilai ajaran Agama Islam dengan mengedepankan kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari kepada kedua orang tua apalagi kepada seorang Ibu.

REFERENSI

- (2021, Januari 21). Diambil kembali dari <https://alhiroh.com/adab-akhlak/wajib-berbakti-pada-orang-tua-walaupun-mereka-menzholimimu/>
- (2021, Januari 21). Diambil kembali dari <https://muslimah.or.id/1861-Ibumu-kemudian-Ibumu-kemudian-Ibumu.html>
- (2021, Januari 6). Diambil kembali dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/31/14>.
- (2021, Januari 4). Diambil kembali dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/46/15>.
- (2021, Januari 23). Diambil kembali dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/teologia/article/view/1756/1351>
- (2021, Januari 14). Diambil kembali dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/4/48>.
- (2021, Januari 11). Diambil kembali dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/10/18>.
- Abdurrahman, M. (2016). *Akhlaq Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Afriatien, T. S., & dkk. (1997). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Tiga Mutiara.
- Aka, S. (2020, Desember Selasa). Dasar Rhoma Irama Menggunakan Musik Sebagai Media Dakwah. (H. Hibri, Pewawancara)
- Arifin, H. (2006). *Ilmu pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interpretasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (2014). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ilyas, Y., & dkk. (2007). *Pendidikan Agama Islam*. Gresik: Pusat Studi dan Masyarakat Industri (PSAMI) Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Irawan, H. (2020, November Minggu). Pendidikan Agama Islam Dalam Lirik Lagu Rhoma Irama Keramat. (H. Hibri, Pewawancara)
- Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2005). *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mujib, A. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Muliawan. (2015). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Muliawan. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam: Studi kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, metodolog, dan kelembagaan pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Munir, S. (2013). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Ramayulis. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Riadi, D., & dkk. (2017). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shofan, M. (2014). *Rhoma Irama Politik Dakwah Dalam Nada*. Depok: Imania.
- Sugiono, S. (2013). *Analisis Wacana Berbakti Kepada Ibu Dalam Lagu Keramat karya Rhoma Irama*. Jakarta: Skripsi Universtas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifullah, H. (2013). *Rahasia Keajaiban Berbakti Kepada Ibu*. Jakarta Timur: Al- Maghfiroh.
- Tafsir, A. (2013). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Uhbiyati, N. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Umayu, Y. F. (2018). *Nilai-Nilai Tauhid Dalam Syair Lagu Karya Rhoma Irama*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Widi, R. K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Panutan langkah Demi langkah Pelaksanaan penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zahiro, A. L. (2018). *Nilai-Nilai pendidikan Akhlak Kepada Orang Tua Dalam Syair Lagu "Keramat" Karya Rhoma Irama*. Surakarta: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.